

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi digital kini telah merambah ke berbagai bidang, termasuk dunia ekonomi dan bisnis. Salah satu sektor yang paling merasakan dampaknya adalah UMKM. Dengan adanya digitalisasi, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk bersaing di tengah ketatnya persaingan pasar. Teknologi ini membantu mereka mengelola bisnis secara lebih efisien, memperluas target pasar, serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (Barus *et al*, 2023). Digitalisasi UMKM mengacu pada penerapan hasil *market intelligence* untuk mengembangkan produk dan mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah melalui pemanfaatan teknologi. Dengan kata lain, digitalisasi UMKM juga dapat dipahami sebagai transformasi cara pelaku usaha memasarkan dan menjual produk mereka dengan memanfaatkan sarana teknologi, sehingga proses bisnis menjadi lebih modern dan efisien (Jayanti & Karnowati, 2023). Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, berbagai sektor dan bidang usaha dituntut untuk ikut menyesuaikan diri. Digitalisasi UMKM menjadi sebuah inovasi dalam menjalankan bisnis masa kini. Penerapan teknologi tidak hanya mengubah cara berbisnis, tetapi juga memberikan manfaat nyata, seperti mempermudah pemantauan arus kas serta membantu dalam pengelolaan keuangan secara lebih efektif dan teratur (Suparjiman *et al*, 2024). Digitalisasi laporan keuangan

merupakan perubahan mendasar dalam cara mengelola informasi keuangan suatu bisnis. Melalui pemanfaatan teknologi digital, proses penyusunan, penyimpanan, hingga penyebaran laporan keuangan menjadi lebih praktis, efisien, dan minim kesalahan. Selain itu, penggunaan sistem digital juga memungkinkan akses terhadap data keuangan secara langsung dan *real-time*, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berdasarkan data yang akurat (Priandika, 2023).

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan situasi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu atau dalam periode tertentu. Secara umum, laporan ini merupakan output dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai media komunikasi informasi keuangan maupun aktivitas bisnis kepada pihak-pihak yang membutuhkan atau berkepentingan terhadap informasi tersebut (Trianto, 2019). Pentingnya peran laporan keuangan menuntut agar penyusunannya memiliki kualitas yang optimal. Oleh karena itu, proses penyusunan laporan keuangan perlu mengikuti ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku. Agar informasi yang disajikan lebih maksimal, laporan keuangan juga harus mencerminkan unsur-unsur kualitatif seperti keterpahaman, keandalan, relevansi, serta kemudahan untuk dibandingkan. (Ratnasari *et al*, 2020). Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), laporan keuangan mencakup beberapa komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan yang

menjelaskan rincian informasi dalam laporan keuangan tersebut (Nurazizah, 2019).

Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan serta memberikan dampak positif yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Susilowati *et al*, 2021). Bagi para pelaku bisnis, UMKM merupakan bentuk usaha yang dijalankan oleh individu, keluarga, atau badan usaha skala kecil. Suatu kegiatan usaha dapat dikategorikan sebagai UMKM apabila memenuhi syarat-syarat sebagai usaha mikro sesuai ketentuan yang berlaku (Al Farisi *et al*, 2022). Hanya segelintir pelaku usaha yang benar-benar memahami betapa pentingnya memiliki laporan keuangan yang tersusun rapi dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Restiana & Paramitalaksmi, 2023). SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dirancang secara sederhana untuk mengatur transaksi-transaksi umum, khususnya ditujukan bagi pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Standar ini memungkinkan pencatatan aset dan kewajiban dilakukan berdasarkan biaya historis, dengan menggunakan nilai perolehan awal sebagai dasar dalam pengukurannya (Camelia *et al*, 2024). Tujuan utama dari penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan dengan menyediakan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Informasi ini sangat berguna bagi berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, termasuk bagi perusahaan yang tidak memiliki kewajiban formal untuk menyusun laporan keuangan. Melalui standar ini, UMKM dapat

menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan, secara informatif dan relevan bagi para pemangku kepentingan (Nuvitasari *et al*, 2019).

Salah satu aplikasi akuntansi yang cukup populer di Indonesia adalah Accurate. Perangkat lunak ini dirancang dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sehingga sangat cocok diterapkan oleh berbagai jenis usaha di Indonesia. Accurate pertama kali dikembangkan pada tahun 1999 oleh CPSoft. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan transaksi, termasuk transaksi yang kompleks, khususnya dalam bidang usaha kuliner (Andini *et al*, 2024). Accurate merupakan perangkat lunak akuntansi yang berfungsi membantu pengguna dalam melakukan pencatatan pembukuan, termasuk transaksi yang berkaitan dengan pergerakan stok, kas dan bank, utang, serta piutang. Dengan sistem ini, setiap transaksi akan tercatat dan menghasilkan dokumen bukti transaksi yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Accurate juga merekam seluruh proses pencatatan dalam bentuk jurnal, serta mencakup aktivitas pada buku besar umum, kas dan bank, persediaan, hingga aset tetap. Sistem ini mampu menyajikan laporan keuangan secara cepat, tepat, dan akurat (Padaunan *et al*, 2023).

Dengan kemajuan teknologi, pelaku UMKM kini dapat menyusun laporan keuangan secara lebih efisien melalui bantuan perangkat lunak akuntansi. Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan adalah Accurate. Penggunaan Accurate memberikan keuntungan berupa proses penyusunan

laporan keuangan yang lebih cepat serta hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan (Mahardika *et al*, 2019). Accurate dipilih sebagai perangkat lunak akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan karena penggunaannya cukup luas dan fleksibel. Aplikasi ini dapat diterapkan pada berbagai jenis usaha, mulai dari sektor jasa, perdagangan, konstruksi, hingga industri manufaktur (Pratiwi, 2021). Melalui penggunaan Accurate, berbagai proses transaksi serta prosedur akuntansi yang kompleks dapat dilakukan dengan lebih praktis. Cukup dengan memasukkan informasi seperti tanggal, kode akun, dan nilai transaksi, sistem secara otomatis akan menghasilkan jurnal, melakukan pencatatan ke buku besar, menyusun laporan biaya produksi, hingga menyajikan laporan keuangan secara lengkap (Zeinora & Septariani, 2020).

UMKM Serayu coffee and eatery merupakan bisnis yang bergerak dibidang *F&B (Food and Beverage)*. Sektor *Food and Beverage* merupakan bagian dari suatu entitas bisnis, seperti hotel, restoran, atau *coffee shop*, yang memiliki tanggung jawab dalam menyediakan makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu, sektor ini juga berperan dalam mendukung layanan lain yang berkaitan dengan usaha komersial seperti *resort* atau bisnis serupa (Udayana & Widiastini, 2020). Laporan keuangan Serayu Coffee and Eatery disusun untuk menyajikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan kinerja usaha. Tujuan utamanya adalah memberikan dasar informasi yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Namun, masih terdapat kendala seperti terbatasnya pemahaman akuntansi, rendahnya pemanfaatan teknologi digital, dan sistem yang belum terintegrasi. Selain itu,

pencatatan yang belum tertata dengan baik serta laporan yang disusun kurang lengkap, mengakibatkan penyajian laporan laba rugi menjadi kurang mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil observasi, UMKM Serayu Coffee and Eatery masih menjalankan pencatatan keuangan secara manual dengan bantuan *Excel*. Meskipun sudah memanfaatkan teknologi, namun pencatatan tersebut masih bersifat sederhana, belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, dan belum terintegrasi. Hal ini menyebabkan hasil pengukuran kinerja usaha kurang tepat. Diperlukan sebuah aplikasi yang mampu mendukung penyusunan laporan keuangan secara lebih efisien, akurat, dan tepat waktu.

UMKM Serayu Coffee and Eatery dapat memanfaatkan *software* akuntansi seperti *accurate* sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi. *Accurate* memiliki berbagai fitur seperti buku besar, kas dan bank, persediaan, pembelian, penjualan, aset tetap, serta tersedia dalam varian untuk proyek dan manufaktur, yang dapat diterapkan pada berbagai jenis serta skala usaha kecil dan menengah. Diharapkan dengan penerapan *Accurate*, proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan di Serayu Coffee and Eatery menjadi lebih mudah dan memberikan manfaat yang signifikan bagi kelancaran operasional usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Optimalisasi Laporan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi Accurate Pada UMKM Serayu Coffee And Eatery Tegal”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana optimalisasi laporan keuangan digital berbasis aplikasi accurate pada UMKM Serayu Coffee And Eatery Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Optimalisasi Laporan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi Accurate Pada UMKM Serayu Coffee And Eatery Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman mendalam bagi peneliti dalam mengkaji penerapan aplikasi keuangan digital. Dengan melakukan penelitian ini, dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM menggunakan aplikasi accurate.

2. Bagi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi UMKM Serayu coffee and eatery dalam proses penyusunan laporan keuangan digital dengan menggunakan aplikasi accurate, serta mengevaluasi proses pencatatan akuntansi pada UMKM agar dapat berkembang lebih baik.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan serta dapat dijadikan *referensi* bagi peneliti lain yang terkait dengan penerapan aplikasi akuntansi.

1.5 Batasan Masalah

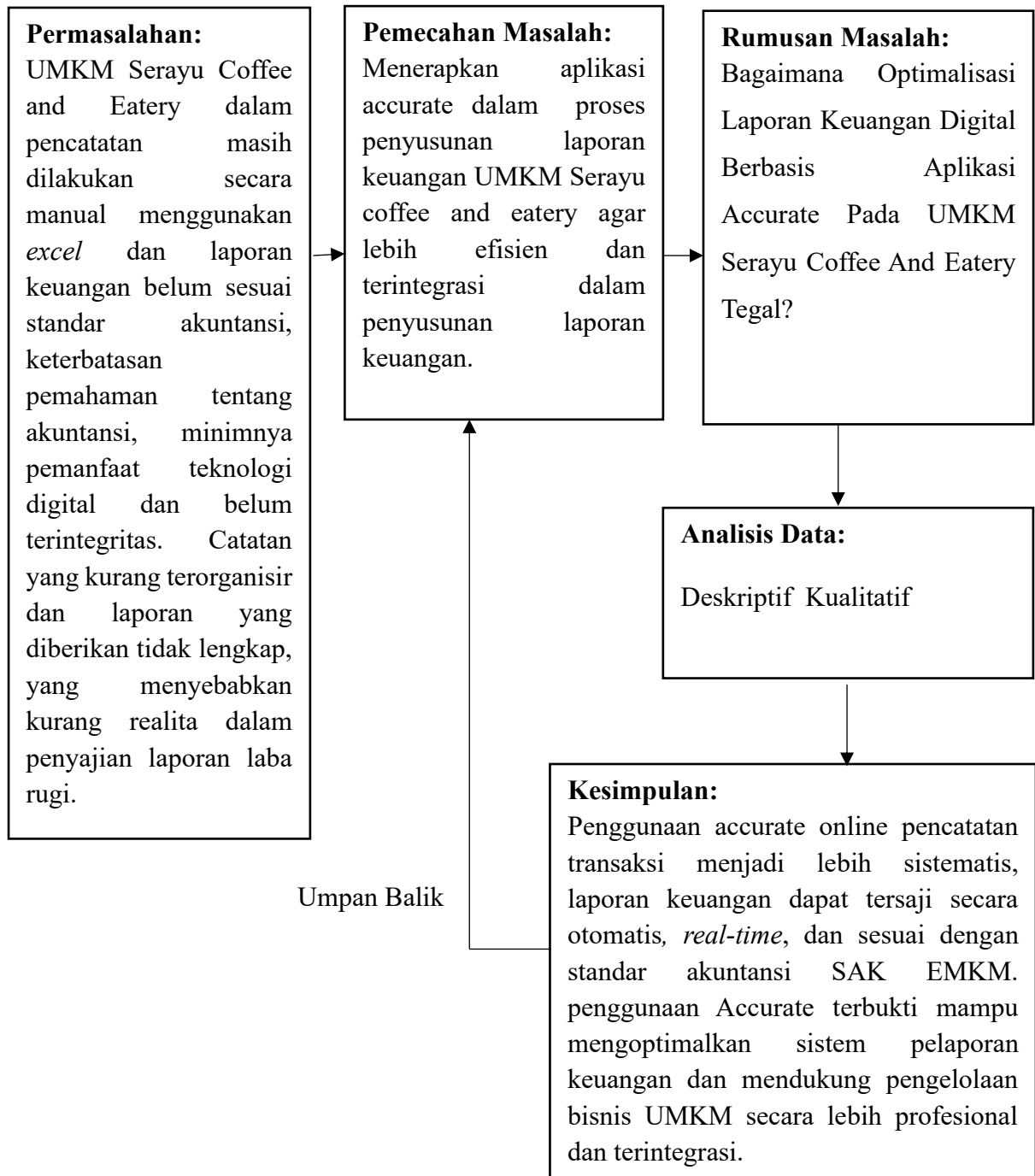
Penelitian ini hanya berfokus pada UMKM Serayu coffee and eatery Tegal sebagai objek studi. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya mencakup proses penyusunan laporan keuangan digital berbasis SAK EMKM periode Januari 2025 pada UMKM Serayu Coffee And Eatery Tegal menggunakan aplikasi accurate online.

1.6 Kerangka Berpikir

Laporan keuangan pada hakikatnya merupakan cerminan dari berbagai transaksi yang berlangsung dalam sebuah entitas usaha. Setiap aktivitas dan kejadian yang memiliki dampak keuangan dicatat, diklasifikasikan, serta dirangkum secara sistematis dalam bentuk nilai mata uang, lalu dianalisis atau diinterpretasikan guna memenuhi beragam kebutuhan informasi (Syaharman, 2021).

Masalah utama yang dihadapi oleh UMKM Serayu Coffee and Eatery terletak pada sistem pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara sederhana menggunakan *Excel*, belum sesuai dengan standar akuntansi, tidak dilakukan secara *real-time*, serta belum terintegrasi. Secara rinci, UMKM ini belum menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan akuntansi yang memadai

karena belum memiliki cadangan data akuntansi, belum mengklasifikasikan akun-akun secara benar, sehingga belum mampu menyusun maupun menghasilkan laporan keuangan. Selain itu, pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan pun masih sangat terbatas. Beberapa faktor lain yang memengaruhi rendahnya kualitas laporan keuangan di kalangan pelaku UMKM antara lain adalah tingkat pendidikan pemilik, sudut pandang terhadap manfaat laporan keuangan, pemahaman akuntansi yang belum menyeluruh dan durasi usaha yang dijalankan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal tugas akhir berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian isi Tugas Akhir

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Landasan teori dari penelitian memuat teori mengenai pengertian, komponen, jenis jenis dan tujuan laporan keuangan, teori pengertian UMKM, kriteria UMKM, teori mengenai

pengertian aplikasi keuangan digital, jenis jenis aplikasi keuangan digital, teori mengenai pengertian SAK EMKM.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti sari hasil penelitian, serta saran dari penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi UMKM Serayu Coffee And Eatery.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain kartu konsultasi dan spesifikasi teknis serta data-data lain

yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Buku bimbingan yang akan diajukan oleh dosen pembimbing, spesifikasi teknis serta data-data yang diperlukan. Dalam penulisan tugas akhir ini dibuat sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini.